

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Ny.A dari masa kehamilan sampai dengan masa penggunaan KB dalam kondisi baik. Setelah dilakukan asuhan kehamilan selama 3 kali kunjungan didapatkan kondisi ibu dan janinnya baik, terlihat dari tandatanda vital normal, TFU sesuai masa kehamilan, tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal antara 110-160 x/menit. Dalam pengkajian selama 3x pemeriksaan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus antara lain pada pemeriksaan Hb yang dilakukan di puskesmas (3 januari 2024) terjadi anemia ringan didapatkan hasil 10,3 g/dl .

Persalinan pada Ny.A berjalan dengan lancar dimana tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi pada saat persalinan. DJJ dalam batas normal. Bayi lahir spontan menangis gerak aktif., TTV serta pemeriksaan fisik menunjukkan bayi dalam keadaan baik. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali kondisi ibu dan bayi baik. Tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, involusi uteri berjalan lancar, penurunan TFU sesuai dengan masa nifas, lokhea yang keluar juga sesuai, ASI Ibu lancar dan meneteki bayinya setiap 2-3 jam/hari atau kapan saja ketika bayi mau menetek serta ibu menyusui dengan benar. Masa nifas Ny.A tidak terjadi tanda bahaya bayi dalam kondisi baik tidak ditemukan tanda bahaya seperti infeksi, masalah menyusu, diare, ataupun ikterus neonatorum, imunisasi diberikan tepat pada waktunya dan bayi mendapatkan ASI eksklusif.

Pada masa interval atau penggunaan KB setelah diberikan asuhan mengenai alat kontrasepsi, Ny. A mantap ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sesudah mendapatkan Haid. Tidak ada kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya. KB suntik 3 bulan tidak menghambat pengeluaran ASI

Manfaat COC atau (*Continuity Of Care*) bagi pasien adalah di antaranya dapat memantau kesehatan selama kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi; meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi; dapat mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan, dan pembedahan; mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin; mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif; mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal (Astuti, dkk, 2017). Bagi Ny. A asuhan yang saya berikan juga memberikan dampak positif bagi kehamilan pertamanya karena asuhan yang saya berikan mulai kehamilan, persalinan, BBL, nifas, neonatus dan KB dapat membantu Ny. A dalam mengetahui kondisi dan perkembangan kesehatan ibu dan janin pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, neonatus hingga KB. Ny. A juga berterimakasih atas asuhan yang saya berikan sesuai dengan pemahamannya dan membantu dalam pemberian asuhan seperti KIE atau informasi yang ibu belum mengetahui karena ibu masih pertama kali dalam

mengasuh dan menjaga kesehatan ibu agar hasil pemeriksaan tetap normal dan ibu dapat mengetahui cara agar selalu menjaga kesehatannya, seperti pola istirahat, kebersihan diri, vulva hygiene, dan nutrisi yang sebelumnya ibu belum mengetahui.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Setelah dilakukan kegiatan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan serta sebagai bahan yang dapat dijadikan parameter keberhasilan dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas.

### **6.2.2 Bagi Klien**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan - kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.

### **6.2.3 Bagi Lahan Praktek**

Dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada kehamilan hingga masa interval dan neonatus sehingga semakin meningkatnya kesehatan ibu dan anak.